

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menghadapi era perdagangan bebas dunia, banyak perusahaan – perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas untuk menghadapi pesaing - pesaing di dunia bisnis. Hal ini banyak terjadi pada industri – industri manufakturing yang sifatnya menghasilkan produk yang kasat mata. Efisiensi dan produktivitas yang ingin di capai biasanya di lihat dari bisnis proses yang berjalan dan mesin yang menghasilkan produk, yang mana kedua aspek tersebut di anggap sebagai asset perusahaan.

PT.BRIDGESTONE TIRE INDONESIA merupakan perusahaan patungan antara swasta Nasional dengan swasta Jepang. Perusahaan didirikan berdasarkan U.U Pemerintah Republik Indonesia, No 1/1967 tentang penanaman modal asing.

Didirikan : 8 September 1973.

Landasan Hukum :

- Surat izin Presiden No B-84/PRES/8/1973 tanggal : 1 Agustus 1973
- Surat Keputusan menteri perindustrian No 295/M/SK/8/1973 tanggal 11 Agustus 1973
- Modal dasar : US \$ 24.960.000
- Pemegang saham :PT.SINAR BERSAMA MAKMUR 43%

BRIDGESTONE CORPORATION 51%

MITSUI CO.LTD 6%

Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pembuatan karet, yang memproduksi berbagai jenis ban baik ban luar maupun dalam dengan berbagai ukuran dari jenis kendaraan penumpang, truk beban ringan maupun truk beban berat dan flap tirennya untuk berbagai jenis kendaraan. Perusahaan ini memiliki dua plant dan menempati luas area 27,6 Ha untuk Bekasi Plant, 37,0 Ha untuk Karawang Plant. Perusahaan ini memiliki tenaga kerja lokal sebanyak 3075 orang untuk dua plant dan tenaga asing sebanyak 14 orang.

1.2. Perumusan Permasalahan

Penelitian ini akan menganalisa implementasi internal audit dengan metode manajemen resiko mengenai efektifitas dan efisiensi dari internal audit yang berlaku diperusahaan .

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan tugas akhir ini menganalisa implementasi internal audit dengan metode manajemen resiko sudah sesuai dengan sistem audit yang dilakukan diperusahaan.

1.4. Batasan Permasalahan

Tesis ini akan membahas mengenai:

1. Sistem Audit QA, Flow Chart, Ceklist Audit, Jadwal Audit, Laporan Audit dan Beban Kerja Auditor.
2. Implementasi Internal Audit dengan Metode Manajemen Resiko.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan dilaksanakan adalah :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan permasalahan dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori dari manajemen informasi, pengenalan aplikasi, serta teori – teori pendukung lainnya sebagai landasan ilmiah yang diperlukan dalam melakukan pengumpulan data & perancangan dan dasar penarikan kesimpulan dalam membahas implementasi internal audit dengan metode manajemen resiko.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan membahas mengenai langkah – langkah yang dilakukan untuk melaksanakan analisa implementasi internal audit dengan metode manajemen resiko yang ada diperusahaan.

BAB IV Pengumpulan Data & Perancangan

Bab ini akan merancang data tentang sistem internal audit yang menggunakan metode manajemen resiko dengan data yang dikumpulkan seperti Sistem Audit QA, Cek list, Jadwal Internal Audit dan Laporan Internal Audit.

BAB V Analisa Data

Bab ini akan menganalisa implementasi internal audit dengan metode manajemen resiko sehingga bisa diaplikasikan untuk mendapatkan sistem internal audit yang ideal.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan dan saran untuk mendapatkan suatu sistem internal audit yang efektif dan efisien.

